

TANAMAN PADI TERANCAM PUSO Sebagian Pati Krisis Air



KR-Aliwi Alaydrus

Petani Pati terpaksa membeli air tangki untuk mengairi sawah.

PATI (KR) - Banjir besar di Pati bagian selatan terjadi tiga bulan lalu. Namun menjelang akhir Mei ini, di Kabupaten Pati sudah ada ribuan hektar tanaman padi terancam puso. Hal tersebut disebabkan kondisi kemarau cuaca yang menyengat sehingga embung penampung air cepat kering.

Keterangan yang dihimpun KR menyebutkan, sejumlah petani di Jakenan terpaksa membeli air yang dimuat mobil tangki. Hal itu harus dilakukan untuk menyelamatkan tanaman di sawah supaya tidak puso. Harga air per tangki mencapai Rp 140 ribu sampai Rp 150 ribu, sampai di sawah.

"Padahal, perpetak tanaman memerlukan sedikitnya 10 tangki air, sehingga pengeluaran petani sangat tinggi," kata seorang petani, Agus Supriyanto.

Dari pantauan wartawan, kawasan tanaman padi yang mulai kekurangan air berada sejumlah kecamatan. Di antaranya Jakenan, Winong, Gabus, Kayen dan Sukolilo. Ribuan hektar tanaman padi tadah hujan juga terlihat layu dan terancam puso karena minimnya pengairan.

Demi menyelamatkan tanaman padinya, petani harus merogoh koceknya, yakni membuat sumur bor. Petani di area tadah hujan hanya bisa mangelus dada," tutur Sentut, petani di Kecamatan Winong. Ia mengharapkan para calon bupati Pati mendatang bisa memperjuangkan nasib petani secara nyata.

Kondisi berbeda terjadi di kawasan Pati bagian utara. Kondisi persawahan di beberapa kecamatan, seperti Wedarijaka, Trangkil, Margoyoso, Tayu hingga Dukuhseti, masih dipenuhi air. Selama ini, daerah-daerah tersebut dikenal sangat subur.

Saat ini, petani di Dukuhseti juga baru saja menanam padi untuk musim tanam (MT) III, menyusul selesai panen MT II belum lama ini.

"Insyaallah, Agustus nanti panen. Setelah itu, baru tanam palawija dan buah semangka, melon atau blewah" kata Edy, petani Desa Ngagel. (Cuk)-f

DAFTAR BACABUP PILKADA SUKOHARJO 2024

Etik-Agus Serahkan Berkas Pendaftaran

SUKOHARJO (KR) - Etik Suryani dan Agus Santosa menyerahkan formulir pendaftaran di Kantor DPC PDIP Sukoharjo, Senin (20/5), sebagai bakal calon bupati (Bacabup) dalam Pilkada 2024.

Saat ini Etik Suryani masih menjabat Bupati Sukoharjo, sedangkan Agus Santosa menjadi Wakil Bupati Sukoharjo. Namun pada Pilkada 2024 ini keduanya mengembalikan formulir pendaftaran sebagai bacabup.

Sekretaris DPC PDIP Sukoharjo, Nurjayanto mengatakan, sampai batas akhir pengambilan formulir pendaftaran bacabup dan bacawabup di DPC PDIP Sukoharjo, diketahui ada empat orang. Tiga orang kader DPC PDIP Sukoharjo mengambil formulir pen-

daftar bacabup dan satu orang dari luar partai mengambil formulir pendaftaran bacawabup. Dua nama dari internal partai adalah Etik Suryani dan Agus Santosa. "Target minimal pendaftar dua orang sudah terpenuhi. Tahap selanjutnya berkas akan diverifikasi administrasi dan dikirim ke DPD PDIP Jawa Tengah di Semarang, selanjutnya diteruskan ke DPP PDIP," jelasnya.

Etik Suryani datang sendiri ke Kantor DPC PDIP Sukoharjo mengembalikan formulir dan berkas-berkas syarat pendaftaran, diiringi ratusan massa pendukung dan kesenian reog.

Etik Suryani tidak mempermasalahkan Agus Santosa yang sekarang masih menjabat Wakil



KR-Wahyu Imam Ibad

Etik Suryani saat mengembalikan formulir Bacabup Pilkada 2024 di Kantor DPC PDIP Sukoharjo.

Bupati Sukoharjo mengembalikan formulir pendaftaran sebagai bacabup di periode kedua. "Apapun itu, menjadi pilihan masing-masing dan saya menghormati," tandasnya.

Etik Suryani juga menyerahkan sepenuhnya kewenangan rekomendasi sepenuhnya kepada DPP PDIP. "Saya tetap tegak lurus menunggu keputusan DPP PDIP," tegasnya. (Mam)-f

JATENG PERINGKAT VII PERNIKAHAN DINI

"Ora Pacaran Ora Keren" Harus Dihapus

KARANGANYAR (KR) - Pernikahan anak di Karanganyar mencapai 40 kasus hingga Mei 2024. Jumlah ini menyumbang tingginya kasus pernikahan dini di Jawa Tengah, yang di level nasional menduduki peringkat VII. Guna mene-

kan kasus tersebut, sekaligus menyudahi potensi anak lahir stunting, DPRD Karanganyar mengagagas Raperda Pencegahan Pernikahan Anak.

Dalam public hearing yang digelar pekan lalu, tim perumus rancangan perda

tersebut menghadirkan stakeholder dari Dinas KB, Unit PPA Satreskrim, Pengadilan Agama, yayasan sosial, ormas perempuan dan sebagainya. Para pemerhati sosial itu menyampaikan masukan-masukan dalam membangun narasi regulasi DPRD.

"Sangat memprihatinkan, karena pernikahan anak di Karanganyar cukup tinggi. Dari Januari sampai sekarang sudah 40 kasus dispensasi nikah. Tahun lalu 230 kasus. Bahkan Jateng peringkat ketujuh tertinggi kasus pernikahan anak di Indonesia dengan 11.000 kasus," kata Wakil Ketua DPRD Karanganyar, Toni Hatmoko, Senin (20/5).

Toni menyebut berbagai faktor yang menyebabkan angka kasus pernikahan di-

ni meningkat. Di antaranya pergaulan bebas, dampak kemajuan teknologi dan perkembangan medsos, serta pemahaman agama yang minim.

Toni Hatmoko menyebut, ada kalangan generasi muda yang memasang label Ora pacaran ora keren. "Label itulah yang membuat anak-anak muda kebalan berpacaran, dan harus dihapus," ungkap Toni.

Menurutnya, diperlukan langkah pencegahan agar anak-anak tidak terjebak dengan pernikahan dini. "Pernikahan dini akan berpengaruh juga terhadap kasus stunting, KDRT, perceraian dan kematian bayi. Karena itu, perlu pencegahan agar bagaimana tidak terjadi pernikahan dini," tandas Toni.

Ketua Pengadilan Agama Karanganyar, Riana Ekwati mengatakan tidak sedikit rumah tangga bubar, khususnya dari pasangan suami-istri yang semula minta dispensasi menikah dini. "Meski itu tak mutlak, namun pasangan usia matang menikah lebih bagus mengelola rumah tangganya," ungkap Riana.

Disebutkan, sepanjang tahun 2023 diputus 192 pengajuan dispensasi menikah dini dari 203 perkara. Sisanya diputus dalam sidang tahun 2024. Riani mengapresiasi DPRD setempat yang menginisiasi regulasi pencegahan pernikahan dini. Ia mengaku siap memberikan data maupun sosialisasi pranikah dan pencegahan nikah dini ke sekolah-sekolah. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Proses perumusan Rancangan Perda Pencegahan Pernikahan Anak di Karanganyar melalui public hearing.

HUKUM

KANDANG TERBAKAR

13 Ekor Kambing dan 3 Ekor Ayam Hangu

TEMANGGUNG (KR) - Sebuah kandang berisi 13 ekor kambing dan 3 ekor ayam milik Muh Yasir (64) warga Dusun Lobang Desa Sriwungu Kecamatan Tlogomulyo Temanggung hangus terbakar. Kerugian diperkirakan Rp 40 juta.

Keterangan yang didapat dari tempat kejadian menyebutkan, pada Senin (20/5) sekitar pukul 09.30, Puji Kuato (29) dan Naron (56) warga setempat sedang memetik cabai di sebelah kandang kambing Muh Yasir, hingga kemudian melihat terdapat asap mengepul diiringi api dari bangunan kandang berukuran 5x8 meter yang dindingnya terbuat dari anyaman bambu dan beratap seng.

Keduanya, lantas memanggil Martinah, istri Muh Yasir, bahwa kandang kambingnya terbakar. Warga lain yang mengetahui kejadian itu pun berusaha membantu untuk memadamkannya. Tapi karena bahan bangunan dan

adanya tumpukan pakan ternak yang muda terbakar, membuat api cepat menyebar dan sulit dipadamkan.

Kapolsek Temanggung Kota, AKP Sigit Dwi Setiawan, mengatakan petugas terus berusaha menyelidiki penyebab kebakaran, namun diduga karena perapian yang tidak sempurna dipadamkan sehingga kembali menyala.

"Petugas berusaha membantu untuk memadamkan dan menyelamatkan ternak," jelasnya.

AKP Sigit meminta pada warga untuk berhati-hati dan waspada jika membuat perapian agar dipadamkan dengan sempurna jika akan ditinggal pergi.

"Api agar dipadamkan, peternak memang sering membuat perapian atau asap untuk mengusir nyamuk yang mengganggu ternak. Namun harus ditunggu atau dipadamkan jika akan ditinggalkan," ujarnya. (Osy)-f

Baru Semalam Dimakamkan Kuburan Dibongkar Orang



KR-Toto R

Polisi melakukan olah TKP makam yang digali orang tak dikenal.

PURBALINGGA (KR) - Makam Evrinawati (20) di desa Binangun kecamatan Mrebet, digali orang tidak dikenal. Kondisi makam yang sudah tertagli sedalam 1 meter ditemukan seorang warga pada Senin (20/5) pagi. "Almarhum Evrinawati warga desa Binangun. Medisi meninggal karena sakit dan

dimakamkan di TPU Binangun Minggu (19/5)," tutur Kades Binangun, Maksum Senin siang (20/5).

Maksum menambahkan, almarhum merupakan mahasiswi semester dua fakultas kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Evrinawati menjadi mahasiswi dengan beasiswa.

Kapolsek Mrebet, AKP Muslimun, belum bersedia memberi keterangan. Hingga Senin siang, pihaknya bersama tim Inafis Polres masih melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). "Di kompleks makam ada lampu penerangan. Rupanya malam itu si pelaku mematkan lampu dari meterannya," ujar Muslimun. (Rus)-f

BIKIN PEKERJAAN FIKTIF

Oknum Ulu-ulu Ditahan

BANTUL (KR) - Oknum pamong kalurahan jabatan Ulu-ulu di Muntuk Dlingo Bantul berinisial SYN (42) selaku pengelola keuangan dan SRN (45) selaku ketua tim pelaksana kegiatan, diduga melakukan tindak korupsi keuangan desa setempat, sehingga mereka ditangkap dan ditahan di tahanan Tipikor Lembaga Pemasarakatan (LP) Yogyakarta.

Kajari Bantul, Farhan SH MH, didampingi Kasi Pidsus Guntoro Jangkung WM SH MB, Selasa (21/5), mengatakan uang kalurahan yang diduga diselewengkan kedua oknum tersebut berasal dari dana Bantuan Keuangan Kalurahan/Desa sebesar Rp 230.604.055. Jumlah tersebut terdiri dari anggaran tahun 2018 senilai Rp 91.044.665 dan Rp 139.559.390 dari anggaran tahun 2019.

Mereka bersekongkol membuat pertanggung-

jawaban fiktif, tidak ada kegiatan tapi seolah ada kegiatan pembangunan infrastruktur. Selain itu juga tidak melakukan belanja material sesuai kebutuhan. "Jadi seolah-olah ada kegiatan tetapi tidak ada. Sebenarnya tidak ada pekerjaan tapi dibuat pelaksanaannya," jelas Jangkung.

Penanganan dan penahanan kedua tersangka tersebut sudah melalui prosedur, yakni melalui penyelidikan dan berlan-



KR-Istimewa

Kedua tersangka dengan Kasi Pidsus Kejari Bantul.

jut dengan penyelidikan. Setelah dari hasil penyelidikan terdapat bukti-bukti yang kuat maka memasuki tahap II yakni penyelidikan tersangka dan barang bukti dari Kejari Bantul.

Jangkung menambahkan, terungkapnya kasus dugaan korupsi tersebut berawal adanya laporan

dari masyarakat, kemudian laporan ditindaklanjuti dengan penyelidikan, meningkat ke penyidikan. Akhirnya terbukti maka setelah kedua tersangka selesai menjalani pemeriksaan mereka tidak boleh dan langsung ditahan. "Ini tinggal pelimpahan berkas pengadilan," pungkas Jangkung. (Jdm)-f

SITA 3 KG SABU DAN PULUHAN PIL 'GEDHEK'

Polisi Ungkap 3 Kasus Peredaran Narkoba



KR-Karyono

Ketiga kurir peredaran narkoba dikawal petugas.

sabu dan 50 butir pil ekstasi. Kapolrestabes menjelaskan pihaknya mula-mula pada Kamis (9/5) siang menangkap Nur kurir sabu asal Kebumen di dekat parkir toko Swalayan ADA, Srandol Semarang. Penangkapan tersangka disertai barang bukti tas selempang hitam berisi satu klip kecil ter-

bungkus isolasi hitam dan 3 plastik klip berwarna hijau yang berisi 20 bungkus serbuk sabu seberat 1.019 kg dan uang Tunai Rp 2.250.000.

Dari hasil pemeriksaan sementara tersangka mengaku barang sabu tersebut milik Pur. Tersangka yang bekerja sebagai sales

bahan bangunan oleh bandar narkoba tersebut disuruh mengambil paket sabu dengan diberi ongkos Rp 500 ribu di Semarang.

Tersangka Nur segera menjalankan perintah dengan naik kendaraan umum bus. Sampai ke tempat tujuan ia segera mengambil sabu, namun sebelum meninggalkan Semarang keburu ditangkap. "Saya sambil membawa sabu sewaktu mau pulang keburu ditangkap," aku tersangka Nur.

Menurut Kapolrestabes pihaknya selang sepekan, tepatnya Selasa (14/5) sore, kembali membongkar peredaran sabu di traffic light Jarakah Tugu. Bahkan, barang bukti barang terlarang sabu yang dapat berusak generasi muda lebih banyak mencapai 2 Kg. (Cry)-f